



**ANALISIS PROGRAM *FOOD ESTATE* DI INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF REALISME KEKUASAAN NICCOLO
MACHIAVELLI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh:

CHARLES ANTONIUS ADHY LAU

NPM: 22.75.7275

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

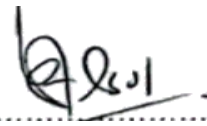
2026

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

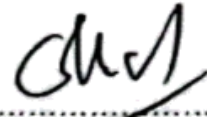
1. Nama : Charles Antonius Adhy Lau
2. NPM : 22.75.7275
3. Judul : Analisis Program *Food Estate* di Indonesia dalam Perspektif Realisme Kekuasaan Niccolo Machiavelli

4. Pembimbing :

1. Dr. Antonius Bastian Limahekin
(Penanggung Jawab)

: 

2. Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

: 

3. Prof. Dr. Konrad Kebung

: 

5. Tanggal penerimaan

: 25 Maret 2025

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
19 Mei 2026

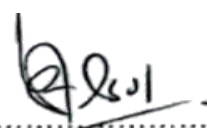
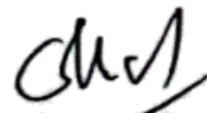
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

1. Dr. Antonius Bastian Limahekin : 
2. Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung : 
3. Prof. Dr. Konrad Kebung : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Charles Antonius Adhy Lau

NPM : 22.75.7275

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan hasil plagiasi dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 19 Mei 2026

Yang menyatakan



Charles Antonius Adhy Lau

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Charles Antonius Adhy Lau

NPM : 22.75.7275

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: “Analisis Program *Food Estate* di Indonesia dalam Perspektif Realisme Kekuasaan Niccolo Machiavelli”. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 19 Mei 2026

Yang menyatakan



Charles Antonius Adhy Lau

KATA PENGANTAR

Tulisan ini akan berbicara tentang program *food estate* di Indonesia dalam perspektif teori realisme kekuasaan menurut Niccolo Machiavelli. *Food estate* merupakan program pembangunan yang dijalankan pemerintah untuk mencapai ketahanan pangan dan mengatasi ancaman krisis pangan akibat pandemi Covid-19. Namun, implementasi program ini bertolak belakang dengan tujuan yang hendak dicapainya. Dalam implementasinya, tujuan ketahanan pangan menjadi sekadar klaim dan jargon, karena program ini justru mengalami kegagalan dalam produksi pangan, merusak lingkungan dan hutan, memperparah krisis iklim, serta memarginalkan masyarakat adat dan petani lokal.

Untuk menganalisis kontradiksi antara klaim ketahanan pangan yang diretorikakan pemerintah dengan implementasi program ini, penulis menggunakan teori realisme kekuasaan Niccolo Machiavelli. Menurut Machiavelli, tindakan penguasa negara tidak selalu didasari oleh pertimbangan moral atau klaim yang menyertainya, melainkan didasari perhitungan untuk mempertahankan dan memperluas kekuasaan. Klaim dan retorika yang menyertai tindakan penguasa negara dalam pandangan ini dipahami sebagai instrumen agar logika dan kalkulasi kekuasaan tampak bermartabat di hadapan publik. Berhadapan dengan kontadiksi antara klaim ketahanan pangan dan implementasi program *food estate*, pemikiran realisme kekuasaan Machiavelli menjadi relevan untuk menelisik logika pembangunan yang memungkinkan timbulnya kontradiksi dalam program *food estate*.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga karya ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyelesaian karya ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam penulisan karya ini.

Secara khusus, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada P. Dr. Antonius Bastian Limahekin, SVD sebagai dosen pembimbing yang telah

meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penulisan karya ini. Sebagai pembimbing skripsi, Pater Bastian memberikan banyak inspirasi, catatan kritis, dan masukan bagi penulis, sehingga tulisan ini bisa diterima sebagai sebuah karya ilmiah. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada P. Prof. Dr. Otto Gusti N. Madung, SVD yang bersedia menjadi penguji bagi penulis untuk mempertajam dan mendalami karya tulis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis selama proses studi dan penyelesaian karya ini. Terima kasih pula penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, terutama kedua orang tua (Bapak Abel B. Loko dan Mama Femiana Ikun) dan saudara/-i (Kakak Yetti, Adik Rivan dan Kevin) yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan bagi penulis selama penulisan karya ini. Tidak lupa juga penulis sampaikan terima kasih kepada teman-teman anggota unit Yosef Freinademetz yang telah menemani perjalanan akademis penulis dengan segala kebersamaan dan bantuannya.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangan kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

ABSTRAK

Charles Antonius Adhy Lau. 22.75.7275. **Analisis Program *Food Estate* di Indonesia dalam Perspektif Realisme Kekuasaan Niccolo Machiavelli.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menjelaskan program *food estate* di Indonesia dan (2) menganalisis program *food estate* serta logika pembangunan yang mendasarinya dari perspektif realisme kekuasaan Niccolo Machiavelli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Dengan metode ini, penulis mengumpulkan dan menganalisis secara kritis karya-karya utama Machiavelli serta berbagai buku, artikel jurnal, dan laporan kebijakan terkait program *food estate* di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: *Pertama*, program *food estate* yang digagas sebagai respons terhadap ancaman krisis pangan akibat pandemi Covid-19 dan sebagai usaha untuk mencapai ketahanan pangan, justru bertolak belakang dengan tujuan yang hendak dicapainya. Dalam implementasinya, program ini mengalami kegagalan produktivitas, memicu kerusakan ekologis, serta memarginalkan masyarakat adat dan petani lokal. Sementara itu, keuntungan terbesar justru dinikmati oleh Kementerian Pertahanan, militer, dan korporasi yang memperoleh akses luas atas lahan dan sumber daya alam. *Kedua*, konsep realisme kekuasaan Machiavelli, yang menekankan perhitungan untuk mempertahankan dan memperluas kekuasaan sebagai satu-satunya pertimbangan dalam tindakan negara, menunjukkan bahwa kontradiksi antara klaim ketahanan pangan pemerintah dengan implementasi program *food estate* terjadi karena program ini memang tidak dijalankan dengan logika pembangunan untuk mencapai ketahanan pangan, melainkan dengan logika kekuasaan. Logika kekuasaan itu tercermin dalam pengabaian pertimbangan moral, penyederhanaan regulasi perlindungan lingkungan dan partisipasi publik, pelibatan militer, serta pemanfaatan krisis pandemi sebagai justifikasi kebijakan. Karena itu, program ini perlu dievaluasi secara menyeluruh dengan berorientasi pada pemulihan hak masyarakat adat, perlindungan lingkungan, penghentian militerisasi program sipil, dan pendekatan ketahanan pangan yang berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: *food estate*, realisme kekuasaan, Niccolo Machiavelli, ketahanan pangan, logika kekuasaan.

ABSTRACT

Charles Antonius Adhy Lau. 22.75.7275. **An Analysis of the Food Estate Program in Indonesia from the Perspective of Niccolò Machiavelli's Power Realism.** Undergraduate Thesis. Philosophy Study Program, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

The purpose of this research is to (1) describe the food estate program in Indonesia and (2) analyze the food estate program and its underlying developmental logic from the perspective of Niccolò Machiavelli's power realism. This research employs a qualitative approach with descriptive analysis, through which the author critically examines Machiavelli's principal works alongside books, journal articles, and policy reports concerning Indonesia's food estate program.

The findings yield two principal conclusions. *First*, the food estate program—conceived as a response to the threat of food crisis arising from the Covid-19 pandemic and as an effort to achieve food security—proved to be at odds with its stated objectives. In practice, the program suffered productivity failures, triggered ecological damage, and marginalized indigenous communities and local farmers. While its greatest benefits were enjoyed by the Ministry of Defense, the military, and corporations that gained extensive access to land and natural resources. *Second*, Machiavelli's concept of power realism, which holds that the calculation to maintain and expand power is the sole consideration governing state action, reveals that the contradiction between the government's food security claims and the program's actual implementation stems from the fact that the program was never driven by a developmental logic aimed at achieving food security, but rather by a logic of power. This logic of power is reflected in the disregard for moral considerations, the simplification of environmental protection and public participation regulations, the involvement of the military, and the exploitation of the pandemic crisis as a policy justification. The study therefore calls for a comprehensive evaluation of the program, oriented toward restoring the rights of indigenous communities, protecting the environment, ending the militarization of civilian programs, and adopting a food security approach grounded in local wisdom.

Keywords: food estate, power realism, Niccolo Machiavelli, food security, power logic.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Hipotesis	7
1.4 Tujuan Penulisan.....	7
1.5 Manfaat Penulisan.....	7
1.6 Metode Penulisan.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II NICCOLO MACHIAVELLI DAN REALISME KEKUASAAN	9
2.1 Riwayat Hidup Niccolo Machiavelli	9
2.2 Konsep Realisme Kekuasaan dalam Pemikiran Machiavelli	12
2.2.1 Tujuan Negara.....	13
2.2.2 Pemisahan Politik dan Moralitas.....	16
2.2.3 Kualitas Penguasa	17
2.2.4 Hukum, Militer, dan Kekuasaan	21
2.3 Kesimpulan.....	22

BAB III PROGRAM <i>FOOD ESTATE</i> DI INDONESIA	23
3.1 <i>Food Estate</i>	23
3.1.1 Pengertian <i>Food Estate</i>	23
3.2 <i>Food Estate</i> di Indonesia	25
3.2.1 Sejarah Perkembangan <i>Food Estate</i> di Indonesia.....	25
3.2.1.1 <i>Food Estate</i> pada Masa Orde Baru (Proyek Lahan Gambut Sejuta Hektar).....	26
3.2.1.2 <i>Food Estate</i> pada Masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (<i>Merauke Integrated Food And Energy Estate-MIFEE</i>).....	28
3.2.1.3 <i>Food Estate</i> pada Masa Presiden Joko Widodo	33
3.2.2 Landasan Hukum Program <i>Food Estate</i>	34
3.2.2.1 Undang-Undang Cipta Kerja (<i>Omnibus Law</i>).....	34
3.2.2.2 Permen LHK No. 24 Tahun 2020	38
3.2.2.3 Permen LHK No. 7 Tahun 2021	41
3.2.3 Implementasi Program <i>Food Estate</i>	43
3.2.3.1 Lokasi dan Skala Implementasi Program <i>Food Estate</i>	43
3.2.3.2 Pola Pelaksanaan Program <i>Food Estate</i>	50
3.2.3.3 Keterlibatan Aktor dalam Program <i>Food Estate</i>	52
3.2.4 Dampak Program <i>Food Estate</i>	55
3.2.4.1 Dampak Sosial.....	55
3.2.4.2 Dampak Ekologis	56
3.2.4.3 Dampak Ekonomi.....	56
3.3 Kesimpulan.....	57
BAB IV <i>FOOD ESTATE</i> DAN LOGIKA KEKUASAAN: ANALISIS DALAM PERSPEKTIF REALISME KEKUASAAN NICCOLO MACHIAVELLI	59

4.1	Tujuan Negara dalam Program <i>Food Estate</i>	59
4.2	Pemisahan Politik dan Moralitas dalam Program <i>Food Estate</i>	61
4.3	Hukum dan Militer dalam Program <i>Food Estate</i>	71
4.4	<i>Virtu</i> dan <i>Fortuna</i> dalam Program <i>Food Estate</i>	80
4.5	Kesimpulan: <i>Food Estate</i> Dijalankan dengan Logika Kekuasaan.....	83
BAB V PENUTUP		85
5.1	Kesimpulan Umum.....	85
5.2	Saran	86
5.2.1	Rekomendasi bagi Pemangku Kebijakan.....	86
5.2.2	Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya	88
DAFTAR PUSTAKA		89